



**PROFIL HORMON KORTISOL BEKANTAN (*Nasalis larvatus*) DI PUSAT
REHABILITASI BEKANTAN, YAYASAN SAHABAT BEKANTAN
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

Oleh:

ALDY HERIYANOOR

NIM 1711013310001

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**PROFIL HORMON KORTISOL BEKANTAN (*Nasalis larvatus*) DI PUSAT
REHABILITASI BEKANTAN, YAYASAN SAHABAT BEKANTAN
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

Oleh:

ALDY HERIYANOOR

NIM 1711013310001

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PROFIL HORMON KORTISOL BEKANTAN (*Nasalis larvatus*) DI PUSAT
REHABILITASI BEKANTAN, YAYASAN SAHABAT BEKANTAN
INDONESIA

Oleh:

Aldy Heeriyanoor
NIM. 1711013310001

Telah dipertahankan di depan Dosen penguji pada Selasa, 28 April 2023,

Susunan Dosen Penguji :

Pembimbing I



Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIP. 19820228 200501 2 001

Dosen Penguji

1. Muhamat, S.Si., M.Sc

()

2. Dr. Amalia Rezeki, S.Pd., M.Pd

()

Pembimbing II



Dr. Dra. Rusmiati, M.Si.

NIP. 195804231 985032 0 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi



Dr. Evi Mintowati Kuntorini, M.Si.

NIP. 196901012002122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 28 April 2023



ALDY HERIYANOOR

NIM. 1711013310001

ABSTRAK
**PROFIL HORMON KORTISOL BEKANTAN (*Nasalis larvatus*) DI PUSAT
REHABILITASI BEKANTAN, YAYASAN SAHABAT BEKANTAN
INDONESIA**

**(Oleh Oleh Aldy Heriyanoor; Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D; Dr. Dra.
Rusmiati, M.Sc)**

Peninjauan respon stress pada bekantan di Pusat Rehabilitasi Sahabat Bekantan Indonesia dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator pengukuran hormon kortisol. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kadar hormon kortisol bekantan yang dirawat di Pusat Rehabilitasi Sahabat Bekantan Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel feses segar bekantan sebanyak 10-20 gr dari masing-masing individu yang berasal dari 1 bekantan betina remaja, 1 bekantan betina dewasa, 1 bekantan jantan remaja, dan 1 bekantan jantan dewasa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non-invasif melalui analisis metode ELISA. Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata kortisol bekantan betina (5842 ng/mL) secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kortisol bekantan jantan (3978 ng/mL). Rata-rata nilai kortisol bekantan jantan dewasa dengan bekantan jantan remaja tidak terdapat perbedaan yang signifikan begitu juga bekantan betina dewasa dengan bekantan betina remaja. Perbedaan nilai rata-rata kortisol bekantan betina yang lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kortisol bekantan jantan disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya adalah dipengaruhi oleh siklus reproduksi betina dan faktor eksternal bisa disebabkan oleh perebutan pakan dan paksaan kawin oleh jantan.

Kata kunci : *Bekantan, ELISA, feses, hormon kortisol*

ABSTRACT

ANALYSIS OF URINE KETONES IN PROBOSCIS MONKEYS (*Nasalis Larvatus*) at SAHABAT BEKANTAN INDONESIA REHABILITATION CENTER

(By Aldy Heriyanoor; Supervisor: Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D; Dr. Dra. Rusmiati; 2022)

A review of the stress response in proboscis monkeys at the Pusat Rehabilitasi Sahabat Bekantan Indonesia can be evaluated using the cortisol hormone measurement indicator. This study aims to describe and analyze the cortisol hormone levels in proboscis monkeys treated at the Pusat Rehabilitasi Sahabat Bekantan Indonesia. The study was conducted using fresh proboscis monkey feces samples of 10-20 g from each individual from 1 juvenile female proboscis monkey, 1 adult female proboscis monkey, 1 juvenile male proboscis monkey, and 1 adult male proboscis monkey. The sampling technique was carried out non-invasively through the analysis of the ELISA method. Based on the results of the analysis, the average cortisol value for female proboscis monkeys (5842 ng/mL) is generally higher than the average cortisol value for male proboscis monkeys (3978 ng/mL). which is significant as well as adult female proboscis monkeys with juvenile female proboscis monkeys. The difference in the average cortisol value of the female proboscis monkey which is higher than the average cortisol value of the male proboscis monkey is caused by several factors, both internal and external. Internal factors include being influenced by the female reproductive cycle and external factors can be caused by competition for food and forced mating by males.

Keywords : *proboscis monkey, feces, hormone cortisol, ELISA*

PRAKATA

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Profil Hormon Kortisol Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Di Pusat Rehabilitasi Bekantan, Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia”** untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan untuk mencapai gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat. Sehubungan dengan penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang turut membantu khususnya kepada :

1. Orang tua tercinta yang tidak terganti dan senantiasa memberikan segala dukungan baik moril maupun materil, doa, motivasi dan juga semangatnya hingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Anni Nurliani, S.Si., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dr. Dra. Rusmiati, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu dapat meluangkan waktunya membimbing dengan sabarnya memberikan semangat, arahan, dan bantuan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhamat, S.Si., M.Sc dan Ibu Amalia Rezeki, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang juga selalu dapat meluangkan waktunya memberikan arahan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penyusunan skripsi ini.
4. Tim Sahabat Bekantan Indonesia terutama Bapak Ferry F. Hoesain, MBA., Nafisah, S.Si., Ramadhan Jayusman S.Si. dan Kak Imi yang telah banyak membantu, memberikan saran, memberikan semangat dan inspirasi kepada penulis dalam melakukan penelitian ini hingga selesai.
5. Sahabat selama di perkuliahan Dewita, Fajar, Ari, Dea dan teman-teman angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat, bantuan dan selalu ada saat penulis berada dalam masa sulit baik selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

6. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis mengetahui bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih ditemukan banyak kekurangan. Akan tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang biologi.

Banjarbaru, 28 Februari 2023

Aldy Heriyanoor

NIM. 1711013310001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>).....	5
2.2 Hormon Kortisol	7
2.3 Metode Non Invasif.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	10
3.2.1 Alat	10
3.2.2 Bahan.....	10
3.3 Tahapan Penelitian.....	10
3.3.1 Pengambilan Sampel	10
3.3.2 Ekstraksi Feses	11
3.4 Analisis Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil	13
4.2 Pembahasan.....	15
BAB V PENUTUP.....	19

5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Morfologi Bekantan	6
Gambar 2. Grafik Hasil Analisis Kadar Hormon Kortisol Bekantan Jantan	14
Gambar 3. Grafik Hasil Analisis Kadar Hormon Kortisol Bekantan Betina	14
Gambar 4. Grafik Hasil Analisis Kadar Hormon Kortisol Bekantan	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Kadar Hormon Bekantan.....	12
--	----